

PENERAPAN PEMBELAJARAN MODEL *SOLUTION AND CRITIC GROUP* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI DASAR MENGIDENTIFIKASI BENTUK PASAR DALAM KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII-B MTs AL-IMAN KLATAKAN SITUBONDO SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nursalam*

STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

[*nursalam073032@gmail.com](mailto:nursalam073032@gmail.com)

Abstract: Based on observation result on MTs Al-Iman Klatakan Situbondo, mastery IPS inclined still low far from supposed. Success measuring rod teaches to based in successfully learn 85% to successfully learn classically not yet reached. Based on background, so problem formulation as follows: (1) is applications model study solution and critic group increase student activity in competence base identify market form in subject society ekonomi activity IPS class VIII-B MTs Al-Iman Klatakan Situbondo academic of year 2015/2016?, and (2) is splications model study solution and critic group increase result learn student in competence base odentify market form in subject society ekonomi activity IPS class VIII-B MTs Al-Iman Klatakan Situbondo academic of year 2015/2016?. Research design was Classroom Action Research that is done 2 cycles. In Classroom Action Research, there 4 stages that is planning, action, observation, and reflection. Primary data by using repeton test, observation with at checklist, and secondary data with interview. Researcher uses target value necessity determine successful as follows: (1) model study applications solution and critic group can increase activity learn to achieve 87%, and (2) model study applications solutiond and critic group can increase result learn to achieve 89%.

Keyword: solution and critic group, learning activity and learning outcomes.

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi di MTs Al-Iman Klatakan Situbondo, penguasaan IPS cenderung masih rendah dan jauh dari yang diharapkan. Tolak ukur keberhasilan mengajar didasarkan pada ketuntasan belajar 85% untuk ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah, meliputi (1) apakah penerapan pembelajaran medel *solution and critic group* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat mata pelajaran IPS Kelas VIII-B MTs Al-Iman Klatakan Situbondo pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016?, (2) apakah penerapan pembelajaran model *solution and critic group* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat mata pelajaran IPS kelas VIII-B MTs Al-Iman Klatakan Situbondo semester genap tahun pelajaran 2015/2016?. Desain penelitian ini adalah PTK, berkolaborasi dengan guru yang dilakukan 2 siklus. Dalam PTK ada 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data primer dengan menggunakan tes ulangan dan observasi dengan checklist, serta data sekunder dengan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan, (1) penerapan pembelajaran model *solution and critic group* dapat meningkatkan aktivitas belajar mencapai 87% (2) penerapan pembelajaran model *solution and critic group* dapat meningkatkan hasil belajar mencapai 89%.

Kata Kunci : Penerapan pembelajaran model *solution and critic group*, aktivitas dan hasil belajar

PENDAHULUAN

Belajar merupakan masalah bagi setiap orang, hampir semua kecakapan, pengetahuan, keterampilan dan sikap manusia dapat terbentuk dan berubah serta berkembang karena belajar, oleh karena itu belajar sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Belajar tidak hanya dilakukan secara formal tetapi juga non formal. Salah satu pelajaran yang diterapkan dalam belajar formal adalah ilmu pengetahuan sosial.

Ilmu pengetahuan sosial merupakan materi pelajaran yang diberikan kepada siswa MTs sebagai bekal agar dapat mengembangkan sikap dan kemampuan serta pengetahuan dan keterampilan dasar, selain itu berperan pula sebagai sarana untuk mengetahui ilmu pengetahuan dan teknologi. Sistem pelajaran IPS Perlu ditingkatkan dan disempurnakan sehingga siswa mampu menguasai materi pelajaran IPS dengan baik, dengan penguasaan materi IPS diharapkan siswa mempunyai sikap kritis, analitis, logis, cermat serta disiplin. Disamping mampu menerapkannya pada disiplin ilmu lain atau dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu guru diharapkan aktif dan kreatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga siswa mampu menguasai materi IPS dengan baik.

Kegiatan belajar mengajar dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan bila proses belajar baik, yaitu dipengaruhi mengoptimalkan intelektual peserta didik sistem pengajaran, belajarnya serta efisien efektifitas proses pembelajaran, disamping itu sarana yang lengkap dan prasarana yang memadai, juga sangat berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan belajar mengajar. MTs Al-Iman Klatakan Situbondo merupakan salah satu MTs Al-Iman Klatakan Situbondo yang siswanya dalam naungan Islam namun tidak menutup kemungkinan siswanya tergolong banyak, banyaknya kelas 2 terdiri dari VIII-A dan VIII-B. Walaupun siswa yang mendaftar MTs Al-Iman Klatakan Situbondo dari tahun ketahun semakin meningkat sampai melampui kapasitas penerimaan, sehingga dalam seleksi hampir separuh dari jumlah pendaftar yang tidak diterima, tetapi kemampuan siswa yang diterima tergolong sedang, ini mengakibatkan proses belajar mengajar kurang optimal. Adapun faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah kurang minat belajar, kurang percaya diri dan takut bertanya bila kurang jelas, sehingga materi pelajaran sulit untuk

dikuasai, khususnya pelajaran IPS.

Di MTs Al-Iman Klatakan Situbondo penguasaan IPS cenderung masih rendah jauh dari yang diharapkan. Tolok ukur keberhasilan mengajar didasarkan pada ketuntasan belajar 85% untuk ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai. Peneliti menggunakan data karakteristik kelas VIII tahun 2015/2016 kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat ini pada kurikulum 2006 di kelas 2, sekarang kurikulum 2004 masuk materi pelajaran kelas VIII. Adapun data karakteristik kelas VIII pada pokok bahasan statistika dan peluang tahun 2003/2004 selain masalah-masalah yang dialami siswa tersebut diatas, kesulitan siswa memahami materi pelajaran IPS karena: 1) Guru hanya menjelaskan saja, 2) Tidak diberi tes perbaikan, 3) Terpaksa untuk mengejar target kurikulum, 4) siswa pasif dalam kelas dan takut untuk menjelaskan dan memberikan kritikan. Oleh karena itu penelitian menitik beratkan pemberdayaan pembelajaran dengan pembelajaran model solution and critic group dalam rangka membangun keberanian bertanya untuk mengatasi kesulitan belajar. Sehingga siswa lebih berminat belajar IPS, lebih percaya diri dan lebih mudah menguasai materi pelajaran IPS. Akibatnya prestasi belajar siswa khususnya pelajaran IPS dapat meningkat.

Pengajaran dengan menggunakan pembelajaran model solution and critic group menjadi pilihan karena mempunyai banyak kelebihan. Misalnya dalam menyelesaikan permasalahan dapat dilakukan secara bersama-sama, sehingga anak dalam kelompok secara aktif terlibat menemukan permasalahan, relatif anak berani bertanya, lebih percaya diri, sehingga lebih mudah menguasai materi pelajaran IPS. Akibatnya prestasi belajar IPS dapat meningkat.

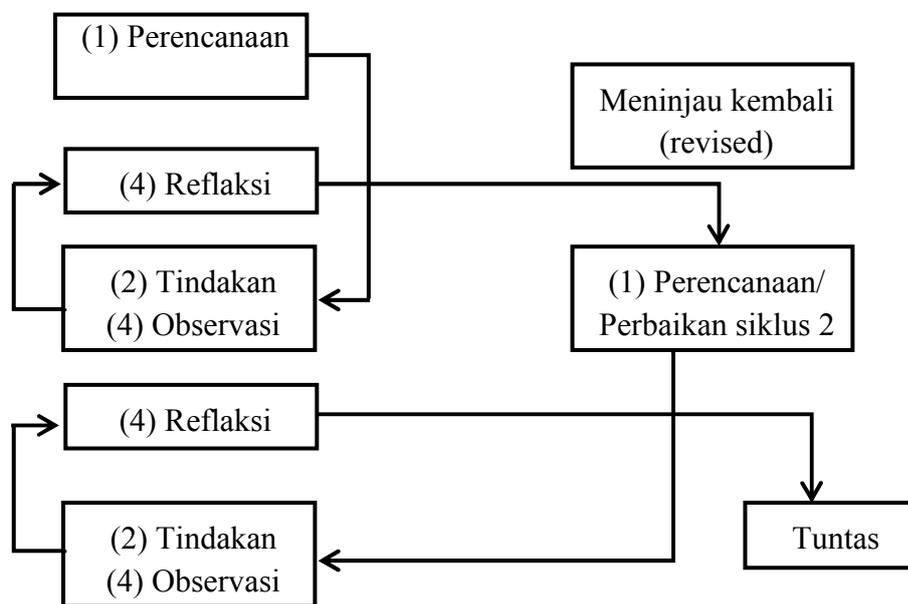
Dari uraian tersebut peneliti memilih judul penerapan pembelajaran model solution and critic group untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat pada mata pelajaran IPS kelas VIII-B MTs Al-Iman klatakan situbondo semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang dipandang sesuai dengan tujuan penelitian adalah rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) karena menurut Hobri (2009)

penelitian tindakan kelas adalah penelitian atau Kajian secara sistematis dan terencana yang dilakukan oleh peneliti dan praktisi (dalam hal ini guru) untuk memperbaiki pembelajaran dengan jalan mengadakan perbaikan atau perubahan dan membelajarkan akibat yang ditimbulkan.

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah model skema spiral dan Hopkins (dalam Arikunto, 2006:94) dengan menggunakan empat fase yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Keempat fase tersebut merupakan suatu siklus untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas ditunjukkan dengan bagan berikut: (Hopkins dalam Arikunto, 2006:94).



(Hopkins, dalam Arikunto, 2006:94)

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu memaparkan data yang diperoleh hasil pelaksanaan tindakan yang mencakup proses model solution and critic group dan nilai hasil belajar siswa, selanjutnya dilakukan refleksi untuk mengkaji apa yang telah dihasilkan atau yang belum berhasil dituntaskan dalam tindakan yang telah dilakukan.

Untuk mengetahui peningkatan atau penurunan hasil belajar siswa, peneliti membandingkan skor hasil sebelum dilakukan tindakan dengan setelah dilakukan tindakan. Untuk data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi akan di deskripsikan untuk mendukung atau melengkapi data primer tersebut.

Disamping itu untuk membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa digunakan standar ketuntasan belajar secara klasikal yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus persentase ketuntasan belajar sebagai berikut:

$$P = \frac{N}{M} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

N : Skor yang diperoleh peserta didik

M : Skor maksimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pertemuan I

Aspek Indikator	Indikator			Persentase	Kategori
	1	2	3		
Mangajukan Pertanyaan	6	1	2	60%	Cukup Aktif
Menjawab Pertanyaan	5	1	2	61%	Cukup Aktif
Diskusi	6	1	3	61%	Cukup Aktif
Presentasi	4	1	0	60%	Cukup Aktif
%				61%	Cukup Aktif

Pertemuan II

Aspek Indikator	Indikator			Persentase	Kategori
	1	2	3		
Mangajukan Pertanyaan	2	1	2	67%	Cukup Aktif
Menjawab Pertanyaan	4	1	2	63%	Cukup Aktif
Diskusi	4	1	3	65%	Cukup Aktif
Presentasi	2	1	0	63%	Cukup Aktif
%				64%	Cukup Aktif

Siklus II

Setelah tindakan II, jumlah siswa yang memperoleh nilai < 70 berkurang hingga menjadi 2 orang siswa (11%) dan yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 17 orang siswa (89%).

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, tampak bahwa tidak ada siswa yang memiliki minat dan perhatian yang rendah terhadap pelajaran. Hal ini karena penelitian dalam menyampaikan materi pelajaran tidak hanya di dalam kelas namun juga di luar kelas agar siswa tidak merasa bosan. Selain itu peneliti juga menggunakan alat bantu mengajar berupa kartu soal dalam menjelaskan materi pelajaran. Penggunaan alat bantu pengajaran tersebut menarik minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.

Pelaksanaan tindakan ke-II peneliti mengadakan penerapan pembelajaran model solution dan critic group dengan pokok bahasan yang sama, yaitu materi pokok pasar yaitu menumbuhkan kemampuan siswa untuk mengumpulkan gagasan soal cerita yang berkaitan dengan pasar. Pada pelaksanaan tindakan ke 2 ini peneliti lebih mempertegas dan lebih memperhatikan bentuk-bentuk siswa yang mempunyai aktivitas belajar yang rendah. Lebih menekankan agar siswa mampu berpikir sendiri atau berfikir mandiri dan mampu menggunakan gagasannya. Dalam pelaksanaan tindakan 2 peneliti lebih banyak melakukan tugas dan stimulus belajar dengan menggunakan pola diskusi. Hal ini diharapkan agar siswa mampu untuk bersama-sama berpikir dan menganalisa materi yang diberikan oleh guru dan pada akhirnya siswa mampu menemukan sendiri jawaban, sedangkan guru mengarahkan dan menambah gagasan siswa atau lebih memperjelas gagasan tersebut. Dengan ada pembelajaran seperti yang diterapkan, peneliti menemukan temuan bahwa siswa yang mempunyai aktivitas rendah ikut tertarik dan mempunyai keberanian untuk berbicara dan mengungkapkan gagasannya walaupun kadang-kadang jawaban tersebut salah akan tetapi pola pembelajaran yang ditetapkan oleh peneliti mampu menumbuhkan semangat belajar yang tinggi juga mampu meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran. Pada pelaksanaan tindakan ke II peneliti tidak banyak mengalami kesulitan karena pelaksanaan tindakan ke II penelitian tidak banyak mengalami kesulitan karena semua siswa sudah mampu beradaptasi dengan pola pembelajaran model solution and critic group tersebut. Ternyata sebagian besar siswa 85% mengatakan proses pengajaran dengan menggunakan pembelajaran model solution and critic group sangat menyenangkan karena banyak hal yang

manatang.

Prestasi belajar siswa tidak banyak mengalami perubahan setelah dilaksanakan tindakan II. Pada tindakan I jumlah siswa yang mendapat nilai < 70 adalah 4 orang, lalu setelah dilaksanakan tindakan II masih terdapat 2 orang siswa yang mendapat nilai < 70. Setelah peneliti mengadakan penyelidikan, ternyata hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor pertama yaitu siswa yang nilainya rendah dikarenakan karena memang daya ingat dan kemampuan penyerap pelajaran kurang dalam mengerjakan soal test. Karena aktivitas oleh raga yang dilakukannya pada jam pelajaran sebelumnya, oleh sebab itu siswa tidak bisa konsentrasi penuh dalam mengerjakan soal test. Kedua siswa yang nilainya rendah juga disebabkan oleh faktor intelegensi siswa tersebut yang memang rendah.

Dengan demikian penerapan pembelajaran model *solution and critic group* dapat diterapkan untuk memupuk atau merangsang dan menjadi dorongan aktivitas belajar siswa karena dengan pola pembelajaran model *solution and critic group* terbukti bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa. Siswa yang mempunyai aktivitas belajar rendah dapat terpancing atau terpicu untuk bisa bersaing dengan teman-temannya yang aktif. Sehingga dapat merangsang daya berpikir siswa. Dalam pembelajaran model *solution and critic group* ini selain menuntut siswa. Dalam pembelajaran model *solution and critic group* ini selain menuntut siswa bisa berpikir aktif, berpikir kritis dan dapat menganalisa materi dengan sistematis juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi dan siswa mempunyai keberanian berbicara di depan orang lain guna menyampaikan gagasan yang muncul dari ide-idenya. Selain itu pembelajaran model *solution and critic group* dapat melatih siswa terbiasa mengerjakan tugas dengan mendirikan dan mempunyai rasa keberanian yang tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembelajaran yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran model *solution and critic group* dapat meningkatkan aktivitas belajar mencapai 87% dan hasil belajar mencapai 89% pada kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat mata pelajaran IPS kelas VIII-B MTs Al-Iman Klatakan Situbondo semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berenson. 2005. *Open Ended Cooperativr Learning*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmad. 32003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalyono, M.2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional 2007, *Standar Penelitian Pendidikan*. Jakarta.
- Dewi Ketut Sukardi. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. 2000. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, S.B. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. 1991. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hakim, Tharsan. 2001. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Paspas Swara.
- Hasbullah. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hobri. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Pena Salsabila.
- Mardalis. 2003. *Metodologi Research*. Jakarta: Cipta Karya.
- Nasution. 2007. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi. 2003. *Pembelajaran Berbasis Masalah*. Jakarta: Cipta Karya.
- Sudjana, N. 1997. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya